

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian Analisis Perencanaan pengembangan Ekowisata Barumun Nagari adalah sebagai berikut:

1. Kawasan Ekowisata Barumun Nagari masih dalam tahap pembangunan mulai dari pemenuhan infrastruktur seperti pembangunan jalan, sanitasi, bangunan, sarana prasarana pendukung kegiatan, sistem manajemen pengelolaan dan peningkatan kapasitas sumberdaya alam dan manusia. Dari hasil persepsi masyarakat di sekitar kawasan Ekowisata Barumun Nagari pada dasarnya mendukung dan memiliki keinginan berpartisipasi dan berkontribusi dalam pengembangan ekowisata. Begitu juga dengan persepsi pengunjung yang optimis ekowisata Barumun Nagari menjadi destinasi wisata hanya saja masih dibutuhkan peningkatan sarana prasarana yang mendukung kegiatan pariwisata.
2. Dalam penilaian kelayakan finansial dengan menggunakan *Benefit Cost Analysis*, diperoleh hasil bahwa Ekowisata Barumun Nagari layak untuk dikembangkan, karena nilai dari *NPV* bernilai positif Rp.5.700.140.300, *IRR* 20,39% > 8% dan *BCR* 1,33 > 1 menunjukkan bahwa pengembangan Ekowisata Barumun Nagari memberi keuntungan secara finansial.
3. Dari hasil pemeringkatan masalah menggunakan metode ZOPP, terdapat lima permasalahan dalam pengelolaan kawasan Ekowisata Barumun Nagari yaitu:
 - a) SOP yang belum tersusun, b) Kajian daya dukung (*carrying capacity*) belum lengkap, c) Pelibatan Stakeholder masih terbatas, d) Informasi dan sarana prasarana pendukung yang belum memadai, dan e) Kapasitas SDM yang masih minim. Dari permasalahan tersebut, dihasilkan lima program yang dapat dilaksanakan untuk pengembangan Ekowisata Barumun Nagari yaitu: 1) Penyusunan SOP, 2) Peningkatan kapasitas SDM, 3) Pembangunan Sarpras dan pengembangan informasi yang memadai, 4) Pelaksanaan kajian daya dukung yang lengkap, dan 5) Pelibatan stakeholder yang terkait yang dituangkan dalam matriks kerangka kerja logis. dari program tersebut disepakati 15 (lima belas) kegiatan yang akan dilaksanakan yang diharapkan

dapat mendorong pengembangan Ekowisata Barumun Nagari dengan pengelolaan yang baik.

6.2. Saran

1. Adanya monitoring dan evaluasi dari pihak pengelola dan stakeholder terkait dalam pengembangan Ekowisata Barumun Nagari, sehingga tahap-tahap pembangunan dapat berjalan dengan lancar. Pelibatan dan pemberdayaan masyarakat dapat menjadi prioritas untuk peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Perlu penelitian lebih lanjut terhadap kelayakan lingkungan dan kapasitas daya dukung (*carrying capacity*) karena pengembangan ekowisata berhubungan dengan konservasi dan sumberdaya alam yang rentan terhadap kerusakan.
3. Diharapkan program kerja yang telah dibuat dapat dilaksanakan sesuai kapasitas masing-masing *stakeholder* dengan hasil sesuai yang diharapkan. Adanya Inisiatif Pemerintah Daerah dan Pusat dalam memajukan pariwisata di Kabupaten Padang Lawas Utara dengan pembangunan infrastruktur yang lebih baik.